

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung.¹ Dimana dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan perilaku pedagang yang ada di Majelis Nurul Muhibbin Balangan.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan observasi, dan wawancara.

Penulis akan mendeskripsikan tentang kegiatan. gambaran kegiatan dalam penelitian ini berupa gambaran perilaku pedagang yang ada di majelis Nurul Muhibbin Balangan kemudian dianalisis secara kualitatif yang ditinjau dari perspektif etika bisnis islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Majelis Nurul Muhibbin Balangan, yang terletak di Desa Mampari Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan. Majelis ini merupakan majelis yang cukup terkenal di Hulu Sungai Penelitian ini dilakukan di Majelis Nurul Muhibbin karena terdapat banyak pedagang

¹Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2010), hlm. 21.

yang berjualan di Majelis Nurul Muhibbin Balangan, dan tempat para pedagang berjualan bukanlah pasar melainkan disebuah majelis hal ini akan membuat penelitian menjadi lebih menarik.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas Informan meliputi Nama, Dagangan yang dijual, Umur, Alamat, dan Pendidikan terakhir.
- b. Perilaku pedagang di Majelis Nurul Muhibbin Balangan.
- c. Faktor yang melatarbelakangi perilaku pedagang di Majelis Nurul Muhibbin Balangan.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Informan, yaitu orang yang diteliti atau orang yang dapat memberikan informasi.² Informan yang dimaksud disini adalah para pedagang di Majelis Nurul Muhibbin Balangan. Penentuan infoman akan diperoleh secara acak menggunakan metode *convenience sampling*, yaitu dipilih secara acak atau kebetulan, informan yang didapat ada ditempat tersebut metode ini juga dikenal dengan metode *accidental sampling* yaitu tidak disengaja untuk kemudahan penelitian,

²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 952.

Hasil dari penelitian ini tidak akan digeneralisasikan hanya berlaku pada kasus situasi sosial tersebut dan hasil penelitian dapat ditransfer atau diterapkan ke situasi sosial yang lain apabila memiliki kemiripan atau kesamaan kasus.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan gejala objek yang di selidiki atau diteliti.³ Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan dan penelitian terhadap perilaku subjek dan objek yang berkenaan dengan proses jual beli pedagang di majelis Nurul Muhibbin Balangan tersebut. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi awal yang dilakukan sebelum wawancara dan observasi yang dilakukan setelah wawancara untuk meneliti etika yang informasinya tidak didapatkan dari wawancara seperti berlaku jujur dalam timbangan, kesederhanaan informan, kerja sama antar pedagang sayur, keramahan terhadap konsumen, dan kerelaan yang terjadi antara pedagang sayur dan konsumen.
2. Wawancara, yaitu proses memperoleh untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara

³Muhaimin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Prima 2010), hlm. 97.

pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.⁴ Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada subjek diteliti mengenai etika pedagang di Majelis Nurul Muhibbin Balangan.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu menyeleksi dan memperbaiki naskah yang telah dikumpulkan guna memperbaiki dan melengkapi data-data yang kurang jelas.⁵ Editing dalam penelitian ini yaitu mengecek dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara bahasa lisan untuk diolah dalam bentuk paparan bahasa tulisan serta mengoreksi kekurangannya
- b. *Interpretasi*, yaitu memberikan penafsiran atau penjelasan terhadap data menggunakan uraian, sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami.⁶

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara *deskriptif kualitatif*, yaitu berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang ditemukan dilapangan penelitian.

⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, PT. Pustaka Baru 2014), hlm. 31.

⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Op,cit., hlm. 249.

⁶Muhaimin, *Metode Penelitian*, Op.cit., hlm.127.

Selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam dengan menggunakan metode *deskriptif interpretatif*, yakni data yang sudah disajikan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan penulis miliki, sepanjang tidak bertentangan dengan keadaan dilapangan.